

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan mengatakan:

Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya rancangan penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut. Langkah ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan masalah.¹

Rancangan merupakan landasan berpijak serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain.²

Sesuai dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu “pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik”.³

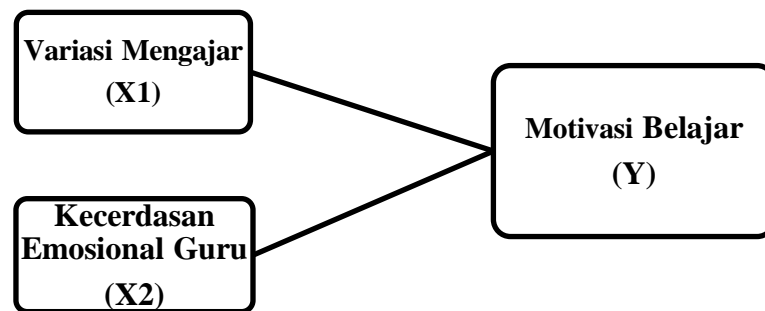
¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

² Ibid. 100.

³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu “memaparkan fakta ke dalam variabel dan fenomena-fenomena saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya”.⁴ Jadi dalam penelitian ini mencari pengaruh Variasi Mengajar sebagai variabel X1, Kecerdasan Emosional Guru sebagai variabel X2, dan Motivasi Belajar siswa sebagai variabel Y.

Gambar 3.1. Bagan Regresi ganda



B. Populasi dan sampel

Sebelum melangkah pada praktek penelitian terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa komponen yang digunakan untuk penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut adalah populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Berdasarkan penelitian tersebut, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI di MAN Krecek Pare Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2015/2016. Yang berjumlah ada

⁴ M. Subhan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 26.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

9 kelas dengan jurusan Agama, Bahasa, IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4. Dengan jumlah keseluruhan ada 287 siswa. adapun rincian sebagai berikut,

Tabel 3. 1.Data seluruh siswa kelas XI

No	Kelas	Jumlah
1	XI- AGAMA	30
2	XI- BAHASA	33
3	XI- IPA1	31
4	XI – IPA 2	34
5	XI- IPA 3	30
6	XI- IPS 1	32
7	XI – IPS2	34
8	XI- IPS 3	33
9	XI- IPS 4	30
Jumlah		287

2. Sampel

Sampel menurut Sukardi adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁶ Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri – ciri yang dimiliki oleh populasinya.⁷

⁶ Ibid, 54.

⁷ Saifuddin Azwan, *Metodologi Peneitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001),79.

Tabel 3.2. Pengambilan sampel melalui tabel *Krejcie*

N	S1	N	S1
95	75	210	131
100	78	220	135
110	84	230	139
120	89	240	142
130	95	250	146
140	100	260	149
150	105	270	152
160	110	280	155
170	114	290	158
180	119	300	161
190	123	320	167
200	127	340	172

Keterangan :N = Jumlah sampel

S1 = Jumlah sampel aplikasi rumus Issac dan

Michael untuk tingkat kesalahan 0,05 dan
proporsi :0,5.

S2 = jumlah sampel menurut Krejcie untuk
tingkat kesalahan :0,05

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Setelah melihat tabel diatas populasi kelas XI ada 9 kelas yang berjumlah 287 siswa berada pada 280-290, sehingga peneliti 156-158 sampel, sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 160 siswa dalam pengisian angket.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Metode Angket (*Questioner*)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁸ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan alternatif jawaban pada setiap pertanyaan mengenai variasi mengajar dan kecerdasan emosional guru serta motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai variasi mengajar (variabel X_1), kecerdasan emosional guru (variabel X_2) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y).

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau informasi penelitian bersumber pada tulisan.⁹ Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data keadaan objektif guru dan siswa serta dokumen – dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

D. Instrumen penelitian

Dalam melakukan penelitian yang dimaksud instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diinginkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Metode Angket (*Questioner*)

Maksud angket dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipakai dalam pengumpulan data berupa pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan teknik

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 27.

⁹ Ibid, 135.

penelitian *Questioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui.¹⁰ Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang variasi mengajar, kecerdasan emosional guru dan motivasi belajar siswa.

Untuk itu teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk mencari data terkait dengan variasi mengajar dan kecerdasan emosional guru serta motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MAN Krecek Pare Kabupaten Kediri. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pedoman *Scoring* Data

No	Jawaban	Item	
		Favourable	Unfavourable
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

¹⁰ Ibid, 128

Tabel 3. 4. Indikator Variasi mengajar

Indikator	No item		jumlah
	Favorable	Unfavorable	
1. Variasi gaya mengaja			
a. Variasi Suara	5,29	13,20	4
b. Penekanan(<i>focusing</i>)	6,19	14	3
c. Pemberian waktu(<i>Pausing</i>)	11	17	2
d. Kontak pandang	7	16	2
e. Gerak anggota badan (<i>Gesturing</i>)	8,30	23	3
f. Pindah posisi	10,26	4	3
2. Variasi media dan bahan ajar			
1. Variasi media pandang	9,25	21	3
2. Variasi media dengar	3,18		2
3. Variasi media taktil	2,24	15	3
3. Variasi Interaksi	1,22,27	12,28	5
Jumlah	18	12	30

Tabel 3.5. Indikator Kecerdasan Emosional Guru

Indikator	No Item		Jmlh
	Favourable	Unfavourable	
1. Mengenali emosi diri	1,15	8	3
2. Mengelola emosi	17	14	2
3. Memotivasi diri sendiri	13,19,22,27	10,16	6
4. Mengenali emosi orang lain	3,7,11,21,25,26,29	2,6,12,23	11
5. Membina hubungan atau interaksi sosial	5,9,20,24,30	4,18,28	8
Jumlah	19	11	30

Tabel 3. 6. Indikator Motivsi Belajar siswa

Indikator	No item		Jumlah
	Fovourable	unfavourable	
a Adanya hasrat dan keinginan berhasil	3,13,28,30	8,16,23	7
b Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,9,10,20,22	17,29	7
c Adanya harapan dan cita – cita masa depan	4,21,	26	3
d Adanya penghargaan dalam belajar	6,11,14,27	18	5
e Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	2,15	19	3
f Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengna baik	1,12,24	5,25	5
Jumlah	20	10	30

2 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Metode ini, digunakan juga untuk mendapatkan data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi,

- a Letak Geografis
- b Identitas Sekolah
- c Sejarah sekolah
- d Visi dan misi serta tujuan sekolah
- e Struktur organisasi
- f Daftar tenaga pendidik dan kependidikan
- g Jumlah siswa
- h Fasilitas belajar

Serta data lain yang bersifat dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk penulis untuk menganalisis data dan hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar – benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Tujuan analisis data dalam penelitian ini menyempit dan membatasi penemuan – penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda dua prediktor yakni regresi dimana ada tiga variabel yang terlihat di dalamnya. Dua diantara tiga variabel tersebut menjadi variabel independen dan variabel dependen. Dengan pola hubungan timbal balik antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen.

Apabila dalam hasil terdapat hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y , maka diteruskan dengan perhitungan *koefisien determinasi* yang digunakan untuk menjawab berapa persen variabel X menjelaskan variabel Y .

Adapun rumus koefisien penentu adalah $R = r^2 \times 100\%$

Dimana

r = Koefisien Korelasi

R = Koefisien Dererminasi

Dalam analisis data, perlu adanya tahap – tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap – tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Adapun tahap – tahap analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut,

1. Persiapan

Kegiatan dalam persiapan ini adalah

- a Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
- b Mengecek kelengkapan data yang diterima
- c Mengecek jawaban responden terhadap variabel – variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus di *drop*.¹¹

2. Tabulasi Data

Kegiatan Tabulasi adalah memasukkan data kedalam tabel – tabel yang dibuat. Tabulasi dalam penelitian ini menggunakan cara pemberian skor (*skoring*) terhadap jawaban atas item – item pertanyaan yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman *skoring*.¹²

3. Uji validitas data dan reliabelitas data

a Uji validitas data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul – betul mengukur apa yang perlu diukur.¹³ Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar skor jawaban dengan skor total dan

¹¹ Mohammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta:Erlangga,2009),163.

¹² Ibid, 164.

¹³ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Exel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

butiran jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

Pengujian keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item dan total manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid akan tetapi manakala $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid.¹⁴

b Uji reabilitas Data

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁵ Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0,60.¹⁶

c Menghilangkan item pertanyaan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data- data yang dijadikan subjek dalam penelitian serta temuan – temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik

¹⁴ Ibid, 12.

¹⁵ Ibid, 13

¹⁶ V, Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Thesis, Disertasi Dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007), 187.

dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varians.

5. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan teknik Regresi

a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Dikemukakan oleh Suharismi Arikunto apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametrik, sedangkan data berdistribusi tidak normal maka peneliti harus menggunakan statistik non parametrik.¹⁷ Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

c. Analisis regresi linier sederhana antara variasi mengajar (X_1) dan Motivasi belajar siswa (Y).

Analisis regresi linier adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependent (Y) dan satu dependent (X_1), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa.

¹⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, 283.

$$Y=a+bX_1$$

Dimana,

Y = Motivasi Belajar siswa

X =Variasi Mengajar

a =Konstanta

b =Bilangan Koefisien Prediktor

- d. Analisis regresi linier sederhana antara kecerdasan emosional guru (X_2) dan Motivasi Belajar siswa (Y)

Analisis regresi linier adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependent (Y) dan satu independent (X_2) yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kecerdasan emosional guru terhadap motivasi belajar siswa.

$$Y= a+bX_2$$

Dimana,

Y =Motivasi Belajar

X =Kecerdasan Emosional Guru

a =Kontanta

b =Bilangan Koefisien Prediktor

- e. Analisis regresi ganda antara variasi mengajar (X_1), Kecerdasan Emosional Guru(X_2) dan Motivasi Belajar (Y)

Analisis regresi gandan adalah regresi dimana ada tiga variabel yang terlibat di dalamnya, dua diantara variabel tersebut menjadi variabel independen (X_1) dan (X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk

mencari pengaruh Variasi mengajar dan Kecerdasan Emosional guru terhadap motivasi belajar siswa.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana,

Y = Motivasi Belajar

X₁ = Variasi Mengajar

X₂ = Kecerdasan Emosional Guru

a = Konstanta

b = Bilangan Koefisien Prediktor

f. Uji signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi di mana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji F dan uji t.

g. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara variasi mengajar dan kecerdasan emosional guru terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2. Bagan Langkah-Langkah Dalam Analisis Data

